

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi-potensi, baik itu jasmani ataupun rohani sesuai nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Salah satu bukti seseorang dikatakan belajar apabila mengalami perubahan dan hal tersebut pula disebut sebagai hasil belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan perubahan perilaku dari kegiatan belajar-mengajar, yang diawali dengan hadirnya kemampuan-kemampuan tertentu yang dimiliki siswa setelah menerima pengajaran. Dari kemampuan (kognitif, afektif dan psikomotor) yang diperoleh yang kemudian merangsangnya dalam bertindak secara positif.

Bukti seseorang telah belajar apabila membuahkan hasil berupa tingkah laku yang berubah, mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui bahkan menjadi mengerti.¹ Hasil belajar ialah serangkaian perubahan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar, dinyatakan melalui simbol atau

¹ Roberta Uron, *Hasil Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2016),
2.

angka.² Jadi, hasil belajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan pencapaian peserta didik melalui partisipasinya dalam kegiatan belajar PAK. Pencapaian pembelajaran dibuktikan melalui rangkaian pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dapat menunjang siswa dalam menjalani hidup sebagai makhluk sosial di masa kini atau masa mendatang. Dalam jangka waktu yang telah ditentukan, pencapaian peserta didik sebagai hasil belajar PAK diwujudkan dalam pemberian nilai berupa angka.

Sebagai usaha, belajar juga membutuhkan suatu lembaga pendidikan, baik secara formal, nonformal maupun informal agar dapat memperoleh bekal yang memadai untuk hidup dimasa yang akan datang. Pendidikan formal yang dilakukan di sekolah juga memiliki tujuan agar dapat mengembangkan potensi dalam diri para peserta didik yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

Terkait minat belajar pada peserta didik, ditandai dengan perilaku yang aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

² Yetti Ariani, *Model Penilaian Kelas Online Pada Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 18.

masyarakat, bangsa dan negara. Namun, berdasarkan fakta yang ada di lapangan dari hasil observasi sementara yang terjadi pada guru PAK dan Siswa kelas X di SMK 4 Tana Toraja memberikan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan memberikan tugas pada siswa dan mengumpulkan untuk diperiksa. Hal ini disebabkan peserta didik merasa bosan dengan metode yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, seperti itu akan membuat siswa sulit untuk memahami materi pelajaran dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran PAK. Minat sebagai salah yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar.

Penelitian yang dilakukan di SMK 4 Tana Toraja, bertujuan untuk melihat gambaran secara umum terkait dengan hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut. Berdasarkan latarbelakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai langkah untuk

Melihat Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMK 4 Tana Toraja.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang ada di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu, bagaimana hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 4 Tana Toraja.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 4 Tana Toraja.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Akademik

Menjadi referensi untuk IAKN Toraja, secara khusus pada mata kuliah Teori Belajar, Kurikulum Pendidikan Agama Kristen dan mata kuliah Media dan Teknologi Pembelajaran PAK pada Prodi Pendidikan Agama Kristen.

2. Manfaat Praktis

Menjadi bahan masukan bagi guru PAK di SMK 4 Tana Toraja untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini terdiri dari tiga bab. Masing-masing bab membahas tentang:

Bab I pendahuluan terdiri dari Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka berisi tentang teori tersusun dari konsep minat belajar, konsep hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar,

BAB III Metode Penelitian terdiri dari jenis penelitian, Tempat dan waktu penelitian, Teknik pengumpulan data, Instrument Pengumpulan data, Teknik Analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN menguraikan tentang hasil penelitian, profil dan sejarah singkat, visi dan misi SMK 4 Tana Toraja, uraian data dalam hasil penelitian, pengajuan hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP Menguraikan tentang kesimpulan dan saran.